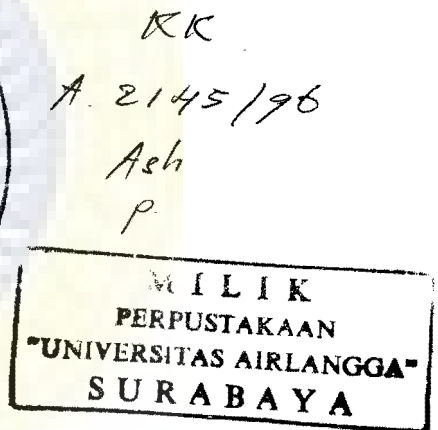


**PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA PENINGKATAN
EFISIENSI PADA CV. MAIMOON DI DENPASAR**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

NYOMAN ASHARI

No. Pokok : 049013466

K E P A D A

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1996

SKRIPSI

PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA PENINGKATAN EFISIENSI PADA
C.V. MAIMOON DI DENPASAR

DIAJUKAN OLEH

NYOMAN ASHARI

No. Pokok : 049013466

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

PEMBIMBING,


Dra. ERINA SUDARYATI, AK, Ms.

TANGGAL 19-9-'96

KETUA JURUSAN,

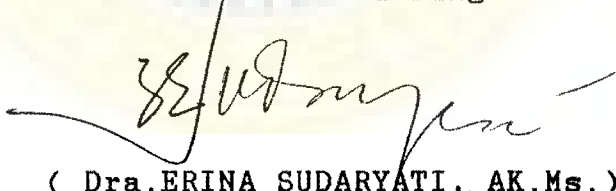

Dra. Ec. H. HARIATI HAMZENS, AK.

TANGGAL 24-9-96

Surabaya, 01 - 07 - 1996

Diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing



(Dra. ERINA SUDARYATI, AK. Ms.)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab terdahulu yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. CV.MAIMOON adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pakaian jadi khususnya pakaian wanita. Dalam melaksanakan aktivitasnya CV.MAIMOON ditunjang dengan organisasi yang strukturnya telah mencerminkan adanya pemisahan fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas. Selain itu perusahaan telah menaruh perhatian yang cukup besar pada kualitas produk yang dihasilkan. Struktur organisasi dan adanya perhatian terhadap kualitas produk merupakan sebagian unsur-unsur yang mendukung peranan pelaporan dan pengendalian biaya kualitas sebagai salah satu sarana peningkatan efisiensi.
2. Sebenarnya perusahaan telah memiliki beberapa data biaya kualitas, hanya saja perusahaan belum mengolahnya dan memproses secara spesifik serta mengidentifikasikan ke dalam kategori-kategori biaya kualitas menjadi suatu laporan khusus tentang biaya kualitas yang dapat memberikan peringatan atau signal-signal sehingga pihak manajemen dapat melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas untuk mencapai kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Perusahaan telah menaruh perhatian yang cukup besar terhadap kualitas produk, hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan prosentase biaya kualitas terhadap total penjualan aktual tiap tahunnya, dan ini tidak berarti pelaporan biaya kualitas menjadi tidak bermanfaat. Pelaporan biaya kualitas akan memberikan peringatan dan motivasi kepada pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan, baik perencanaan maupun pengendalian biaya kualitas dan upaya-upaya pencegahan sebelum terjadi penyimpangan kualitas produk secara berkelanjutan.
4. Hubungan antara total biaya pencegahan dan biaya penilaian dengan total biaya kegagalan pada setiap tahunnya telah menunjukkan hubungan yang berlawanan, yaitu semakin meningkatnya biaya pencegahan dan biaya penilaian maka semakin menurunnya biaya kegagalan. Dan ini membuktikan bahwa perusahaan telah memberikan banyak perhatian pada kualitas produknya, dengan berusaha untuk mencegah terjadinya peningkatan kegagalan. Jadi berarti terdapat peningkatan efisiensi yaitu penghematan input untuk menghasilkan output yang sama.
5. Dengan memperhatikan butir 1 sampai 4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan dan pengendalian biaya kualitas yang komprehensif cukup efektif sebagai salah satu sarana dalam usaha peningkatan efisiensi CV.MAIMOON.

4.2. Saran-saran

Setelah penulis mendalami berbagai hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan, penulis mencoba mengemukakan

beberapa saran yang mungkin dapat berguna, yaitu :

1. Pelaporan biaya kualitas sangat diperlukan dalam mengadakan program peningkatan kualitas, karena dengan adanya pelaporan biaya kualitas yang akurat dan tepat akan bermanfaat dalam melakukan pengendalian biaya kualitas dan dengan segera diketahuinya penyimpangan-penyimpangannya.
2. Perlu adanya tindakan korektif yang terus menerus didalam penerapan sistem pelaporan biaya kualitas. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan kekurangan dan kesalahan yang timbul akibat belum sempurnanya penerapan sistem tersebut. Dengan berjalannya waktu dan tindakan korektif yang terus menerus, diharapkan akhirnya didapat suatu sistem pelaporan biaya kualitas yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Prosentase total biaya kualitas terhadap total penjualan aktual hendaknya dipertahankan. Kecenderungan semakin besarnya biaya pencegahan dan biaya penilaian untuk menurunkan besarnya biaya kegagalan internal dan eksternal harus tetap diantisipasi terutama biaya penilaian.
4. Mengikutsertakan semua sumber daya manusia dalam organisasi dalam usaha menanamkan rasa tanggungjawab untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam menghasilkan suatu perbaikan mutu serta menumbuhkan kebiasaan mengusahakan perbaikan. Mengikutkan semua pihak berarti pula menciptakan tenaga-tenaga yang terlatih dan spesialis terutama bila dipandang dari wawasan orientasi terhadap kualitas.